

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO HELMINTHIASIS PADA KUDA OLAHRAGA DI KECAMATAN CIAMPEA, KABUPATEN BOGOR

MUHAMMAD SHUFI LAKU TRAPSILO



**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
SEKOLAH KEDOKTERAN HEWAN DAN BIOMEDIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Prevalensi dan Faktor Risiko Helminthiasis pada Kuda Olahraga di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Muhammad Shufi Laku Trapsilo
B0401201131

ABSTRAK

MUHAMMAD SHUFI LAKU TRAPSILO. Prevalensi dan Faktor Risiko Helminthiasis pada Kuda Olahraga di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh YUSUF RIDWAN dan WAHONO ESTHI PRASETYANINGTYAS.

Peran kuda telah mengalami pergeseran dari sarana transportasi menjadi sarana olahraga. Helminthiasis tetap menjadi tantangan kesehatan yang signifikan dan dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi pemilik istal. Penelitian ini bertujuan menghitung prevalensi dan mengidentifikasi faktor-faktor risiko infeksi cacing saluran pencernaan pada kuda olahraga di Kecamatan Ciampea. Desain penelitian yang digunakan adalah studi potong-lintang dengan dua sumber data utama: hasil pemeriksaan laboratorium (metode pengapungan sederhana dan metode McMaster) dan data wawancara dengan pemilik istal. Pemeriksaan terhadap 28 sampel feses menunjukkan prevalensi total 89,2%, yang terdiri atas prevalensi strongyle 82,1% dan prevalensi ascarid 7,1%. Faktor-faktor risiko yang menunjukkan korelasi signifikan terhadap helminthiasis di antaranya umur, jenis kelamin, kebiasaan merumput, dan frekuensi mandi harian. Derajat infeksi strongyle dan ascarid tergolong kategori infeksi sedang dengan rata-rata jumlah telur per gram tinja masing-masing sebesar $510,87 \pm 455,26$ dan $350,00 \pm 212,13$.

Kata kunci: ascarid, faktor risiko, helminthiasis, kuda olahraga, prevalensi, strongyle

ABSTRACT

MUHAMMAD SHUFI LAKU TRAPSILO. Prevalence and Risk Factors of Helminthiasis in Sport Horses in Ciampea District, Bogor Regency. Supervised by YUSUF RIDWAN and WAHONO ESTHI PRASETYANINGTYAS.

The role of horses has transitioned from a mode of transportation to a sport animal. Helminthiasis remains a significant health challenge and can result in considerable economic losses for stable owners. This study aimed to count the prevalence and identify risk factors associated with gastrointestinal nematode infections in sport horses in Ciampea District. A cross-sectional study design was employed, utilizing two main data sources: laboratory examination results (simple flotation and McMaster methods) and questionnaire data obtained from stable owners. Examination of 28 fecal samples revealed a total prevalence of 89.2%, comprising strongyle prevalence of 82.1% and ascarid prevalence of 7.1%. Risk factors demonstrating significant correlation with helminthiasis included age, sex, grazing habits, and daily bathing frequency. The intensity of strongyle and ascarid infections was classified as moderate, with mean egg counts per gram of feces of 510.87 ± 455.26 and 350.00 ± 212.13 , respectively.

Keywords: ascarid, helminthiasis, prevalence, risk factors, sport horses, strongyle



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO HELMINTHIASIS PADA KUDA OLAHRAGA DI KECAMATAN CIAMPEA, KABUPATEN BOGOR

MUHAMMAD SHUFI LAKU TRAPSILO

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan pada
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
SEKOLAH KEDOKTERAN HEWAN DAN BIOMEDIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Dr. drh. Retno Wulansari, M.Si.

2. Dr. Agr. drh. Ronald Tarigan, M.Si.

Judul Skripsi : Prevalensi dan Faktor Risiko Helminthiasis pada Kuda Olahraga
di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor
Nama : Muhammad Shufi Laku Trapsilo
NIM : B0401201131

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. drh. Yusuf Ridwan, M.Si.

Pembimbing 2:
Dr. drh. Wahono Esthi Prasetyaningtyas, M.Si
PA.Vet



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan
Dr. drh. Wahono Esthi Prasetyaningtyas, M.Si,
PA.Vet
198006182006042026



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Mahasiswa
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis:
Prof. drh. Ni Wayan Kurniani Karja, MP, PhD
196902071996012001

Tanggal Ujian:
12 Desember 2025

Tanggal Lulus: 09 JAN 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2024 sampai bulan Februari 2024 ini ialah endoparasit, dengan judul “Prevalensi dan Faktor Risiko Helminthiasis Pada Kuda Olahraga di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. drh. Yusuf Ridwan, M.Si dan Dr. drh. Wahono Esthi Prasetyaningtyas, M.Si yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik sebelumnya, Dr. drh. Elok Budi Retnani, MS. yang sudah banyak membantu dalam memberikan dukungan penulisan sebelum purna tugas. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada staf Laboratorium Helminthologi, Ibu Sri Kusmiati yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Suyono dan Ibunda Fikria, serta saudara penulis, Shafa Pakerti Utomo dan Syafiq Khoiri Adz-Zikro atas segala doa, semangat, bimbingan, kasih sayang dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih kepada teman-teman Aliefa, Fina Kevin, Pespi, Dwi, Zhaza, Win, Citra, Andhika serta angkatan 57 SKHB IPB lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani dan menyemangati penulis selama masa perkuliahan, pengambilan data, hingga menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai evaluasi bagi Penulis. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2026

Muhammad Shufi Laku Trapsilo



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Gambaran Umum Kecamatan Ciampea	3
2.2 Klasifikasi Kuda	4
2.3 Kuda Olahraga	4
2.4 Helminthiasis pada Kuda	5
2.5 Famili Strongylidae	6
2.6 Famili Ascarididae	7
III METODE	8
3.1 Waktu dan Tempat	8
3.2 Rancangan Penelitian	8
3.3 Alat dan Bahan	8
3.4 Prosedur Kerja	8
3.5 Analisis Data	9
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Manajemen Pemeliharaan Kuda	10
4.2 Prevalensi Infeksi Endoparasit pada Kuda Olahraga	11
4.3 Faktor Risiko Infeksi Endoparasit pada Kuda Olahraga	12
4.4 Derajat Infeksi Endoparasit pada Kuda Olahraga	14
4.5 Nilai rata-rata TTGT Endoparasit pada Kuda Olahraga	14
V SIMPULAN DAN SARAN	16
5.1 Simpulan	16
5.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	20
RIWAYAT HIDUP	24



DAFTAR TABEL

1	Manajemen pemeliharaan kuda olahraga pada ketiga istal	10
2	Tingkat prevalensi cacing endoparasit pada sampel feses kuda	11
3	Hubungan faktor risiko terhadap prevalensi endoparasit	12
4	Derajat infeksi endoparasit pada sampel feses kuda	14
5	Nilai rata-rata TTGT endoparasit dan simpangan bakunya	14

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi-lokasi penelitian di Kecamatan Ciampea	3
2	Induk kuda dan anak kuda	4
3	Kandang kuda yang digunakan	10